

## Determinasi Nasabah Dalam Memilih Produk Asuransi Sebagai Jaminan Masa Depan Pasca New Normal

Muhammad Ali Al Ihsan

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas, [maaihsan@gmail.com](mailto:maaihsan@gmail.com)

### ABSTRACT

*This study aims to determine the determination of the customer in choosing the insurance after the new normal. This study was conducted on the customers of PT. Life Insurance Bumiputra 1912 Rantauprapat. The number of samples taken as many as 100 respondents by using the technique of sampling purposive sampling. Before testing the hypothesis test is conducted data quality of the first test, classic assumption test, namely; normality test, multicollinearity, and heteroskedastisitas. After testing the hypothesis that partial test (t test) and simultaneous test (F test). The results showed that income has positive and significant effect on purchasing decisions, education is not positive and significant effect on purchasing decisions, knowledge has positive and significant effect on purchasing decisions and simultaneous income, education and knowledge influence the buying decision using insurance products.*

**Keywords:** Income, Education, Knowledge, Decision Of The Purchase.

### PENDAHULUAN

Berbagai negara mulai berbenah menyongsong masa depan pasca menghadapi tragedi covid19 yang begitu dashyat meluluhkan lantakan sendi kehidupan manusia terutama di Indonesia, memberikan kerugian besar bagi perusahaan atau industry jasa termasuk jasa asuransi (Nursyamsi, 2020). Tingkat kebutuhan akan jasa perasuransian sebelum dan sesudah covid19 memberikan peluang besar untuk meningkatkan pangsa pasarnya, apalagi pasca covid-19 asuransi semakin penting baik oleh perorangan maupun dunia usaha karena asuransi merupakan sarana finansial dalam tata kehidupan rumah tangga, baik dalam menghadapi resiko atas harta benda yang dimiliki. Menurut (Badruzaman, 2019) bahwa asuransi termasuk bisnis yang unik, sebagaimana dalam KUHD pasal 246 dijelaskan asuransi atau pertanggungan adalah suatu perjanjian (timbang balik) yang mana seorang penanggung mengikatkan diri kepada seorang tertanggung dengan premi untuk memberikan penggantian kepadanya. Munculnya wabah covid-19 dalam kehidupan masyarakat tidak hanya mengancam kesehatan tetapi masa depan anak-anak terutama pendidikan (Wikantari, 2021). Maka dari itu asuransi bisa menjadi perlindungan financial yang terbaik dan sangat berguna bagi penggunaanya (ARIASIH et al., 2015).

Terdapat beberapa jenis asuransi yang ada di Indonesia yang ditawarkan oleh berbagai perusahaan asuransi swasta atau BUMN diantaranya asuransi jiwa dalam bentuk pendidikan dan asuransi jiwa bentuk kesehatan. Menurut (Nasution, 2020) asuransi pendidikan merupakan jenis asuransi yang memberikan proteksi terhadap kebutuhan biaya pendidikan anak. Artinya asuransi jenis ini orang tua menjamin berbagai biaya pendidikan yang harus dikeluarkan nantinya. (Damayanti, 2014) dari sekian produk asuransi yang ditawarkan oleh perusahaan produk asuransi pendidikan yang paling diminati oleh masyarakat, hal menandakan meningkatnya kesadaran para orang tua tentang menyiapkan kebutuhan pendidikan dengan kualitas yang baik bagi anaknya. Pentingnya pendidikan dimasa akan datang bagi setiap orang agar seseorang tersebut memiliki bekal seiring dengan perkembangan teknologi digital yang outputnya berkaitan dengan kecerdasan buatan (Sabri,

2019). Alasan inilah yang menjadi pendukung penelitian dikarenakan adanya perkembangan teknologi yang mengandung dua hal penting kepastian dan ketidakpastian dalam proses dan perkembangannya sudah sepantasnya para masyarakat memikirkan pendidikan anaknya melalui asuransi.

Maka dari itu, penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui determinasi masyarakat memilih asuransi pendidikan di masa pasca new normal. (Maharani et al., 2015) dalam penelitiannya faktor yang mempengaruhi permintaan asuransi paling dominan adalah penghasilan. (PROS\_SM Belwawin, B Susanto, T Mahatma Analisis Perhitungan Premi\_fulltext.o.Pdf, n.d.) menurutnya keadaan sekarang ini memaksa kita untuk merencanakan program pendidikan anak secara matang agar dapat menyekolahkan hingga ke jenjang pendidikan tinggi. (Citra, 2021) untuk memenuhi kebutuhan manusia yang tidak pasti di masa depan, sebagian orang memerlukan asuransi agar dapat menjadi jaminan kebutuhan. Permintaan asuransi pasca covid-19 tidak hanya dibidang asuransi pendidikan melainkan permintaan akan asuransi jiwa (kesehatan) semakin diminati. Hal ini menandakan faktor kesehatan begitu penting bagi setiap masyarakat. Menurut (Utara & Kelangsungan, 2021) bahwa faktor yang mempengaruhi permintaan asuransi adalah pendapatan. (Zinkie, 2020) kepercayaan mempengaruhi keputusan masyarakat menggunakan asuransi, artinya dengan adanya kepercayaan nasabah berarti tingkat pengetahuan masyarakat cukup baik.

Setiap keputusan yang diambil oleh konsumen sebagai nasabah sebuah asuransi dapat dipengaruhi berbagai faktor. Faktor yang menjadi pilihan pertama mempengaruhi keputusan pembelian atau memilih asuransi dalam penelitian ini adalah pendapatan. Adanya pengaruh pendapatan dalam menentukan keputusan pembelian produk asuransi menarik untuk diteliti, hal ini dikarenakan jumlah masyarakat berpenghasilan tinggi masih belum sepenuhnya tertarik mengambil keputusan membeli atau menggunakan jasa asuransi. Faktor yang kedua mempengaruhi keputusan pembelian asuransi adalah tingkat pendidikan. Pendidikan seseorang masyarakat sejauh ini masih mempengaruhi perilaku masyarakat dalam menentukan keputusan pembelian, artinya tidak semua masyarakat memiliki pendidikan yang baik mengenai produk asuransi tetapi sebagian dari masyarakat tertarik menggunakan produk asuransi, meski tidak ada permasalahan besar tetapi ini menjadi faktor kuat mempengaruhi keputusan tersebut. Terakhir, setelah pendapatan dan pendidikan, faktor yang dominan mempengaruhi keputusan pembelian asuransi adalah pengetahuan.

Hal tersebut diatas menjadi permasalahan utama dalam penelitian ini sekaligus menjadi tujuan penelitian untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendapatan, pendidikan dan pengetahuan terhadap keputusan pembelian produk asuransi. Oleh karena itu, melalui penelitian ini dapat ditarik sebuah kebijakan bagi manajemen PT. Asuransi Jiwa Bumiputra 1912 di masa pasca new normal. Selanjutnya penelitian ini berupaya untuk mengetahui determinasi nasabah dalam memilih asuransi pendidikan di masa pasca new normal sehingga memberikan solusi bagi masyarakat dalam memilih produk asuransi pendidikan.

## LANDASAN TEORI

### Asuransi

Menurut (Aryani, 2017) bahwa asuransi menurut UU No.40 Tahun 2014 didefinisikan sebagai perjanjian antara dua belah pihak, yaitu perusahaan asuransi dan pemegang polis yang menjadi dasar bagi penerimaan premi oleh perusahaan asuransi sebagai imbalan untuk penggantian dan memberikan pembayaran.

### Pendapatan

Menurut (Priadi, 2019) pendapatan sebagai uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan.

### Tingkat Pendidikan

Menurut (Priadi, 2019) bahwa pendidikan adalah aktivitas atau usaha untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada dalam diri baik jasmani, rohani maupun ketrampilan-ketrampilan untuk meningkatkan kepribadian dan kualitas hidup sesuai dengan nilai dan kebudayaan yang ada dimasyarakat.

### Pengetahuan

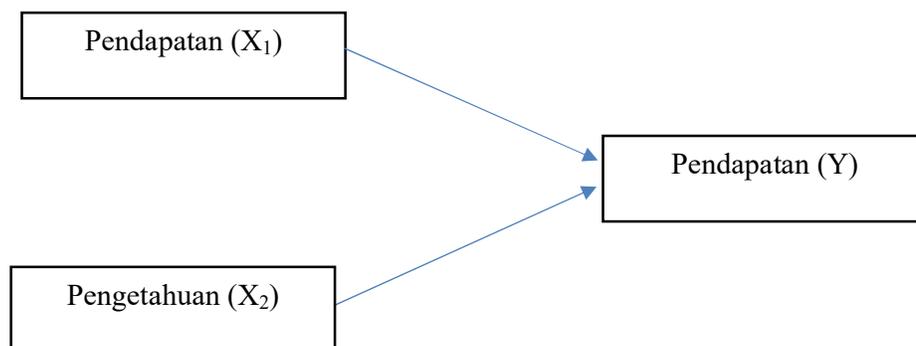
Menurut (DUHA, 2019) pengetahuan adalah jumlah pengalaman serta informasi tentang produk atau jasa tertentu yang dimiliki oleh seseorang dan tersimpan dalam memori. Dalam pengetahuan tersebut mengungkapkan cakupan seluruh informasi akurat yang disimpan dalam benak konsumen yang sama baiknya.

### Keputusan Pembelian

Menurut (Muqsitha, 2019) keputusan pembelian merupakan salah satu bentuk perilaku individu untuk dapat mengambil keputusan yang didapat melalui berbagai pertimbangan dan sudah melakukan analisis tentang produk dengan banyaknya masukan yang akhirnya mendukung keputusan pembelian.

### Kerangka Pemikiran

Agar memudahkan penelitian ini, maka kerangka atau bagan penelitian adalah:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Sumber: Data Diolah, Tahun 2021

### Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian dalam penelitian adalah:

1. H<sub>1</sub>: Pendapatan berpengaruh terhadap keputusan pembelian asuransi
2. H<sub>2</sub>: Pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan pembelian asuransi.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kuantitatif dengan tujuan dilakukan pengujian hipotesis pada masing-masing hipotesis yang diajukan yaitu pengaruh kreatifitas dan motivasi baik secara parsial maupun simultan pada kinerja karyawan. Studi ini

dilakukan pada nasabah PT. Asuransi Jiwa Bumiputra 1912 Rantauprapat. Jumlah sampel yang diambil yaitu sebanyak 100 responden dengan menggunakan teknik sampling *purposive sampling*. Selanjutnya, teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi berganda melalui persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

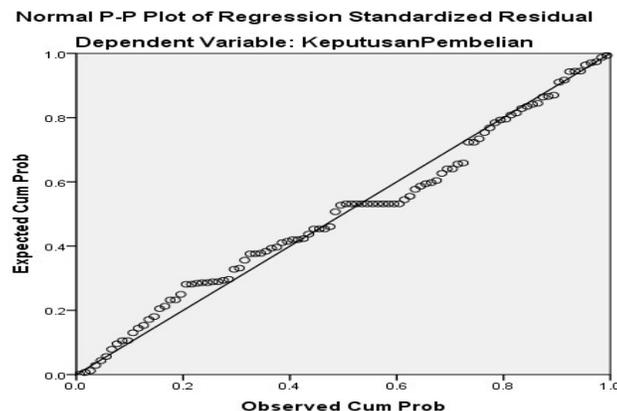
Y	= Keputusan Pembelian
$\alpha$	= Konstanta
$X_1$	= Pendapatan
$X_2$	= Pendidikan
$X_3$	= Pengetahuan
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien Regresi
e	= Faktor Kesalahan ( <i>error</i> )

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis dilakukan uji kualitas data terlebih dahulu uji asumsi klasik yaitu; uji normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas. Setelah baru dilakukan pengujian hipotesis yaitu uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Normalitas

Adapun uji normalitas pada penelitian antara lain:



Gambar 2. Uji Normalitas

Sumber: Data Diolah, Tahun 2021

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa data menyebar disekitar diagram dan mengikuti model regresi sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diolah merupakan data yang berdistribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normal.

### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji adanya hubungan linear yang sempurna (mendekati sempurna) antara beberapa atau semua variabel bebas. Adapun hasil uji multikolinieritas sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Multikolinearitas  
 Coefficients<sup>a</sup>

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Pendapatan	.358	2.795
Pendidikan	.290	3.446
Pengetahuan	.533	1.878

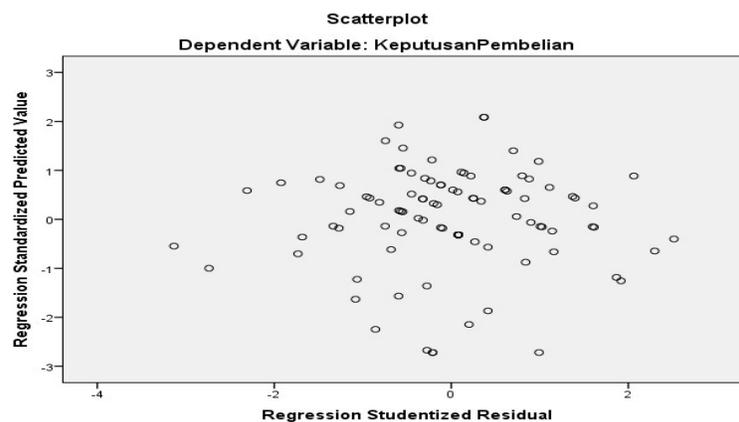
a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

Sumber: Data Diolah, Tahun 2021

Berdasarkan Tabel 1. uji multikolinearitas diketahui bahwa nilai tolerance harga yaitu  $0,358 > 0,1$  maka tidak terjadi multikolinearitas, tingkat pendidikan yaitu  $0,290 > 0,1$  maka tidak terjadi multikolinearitas, dan lokasi yaitu  $0,533 > 0,1$  maka tidak terjadi multikolinearitas. Berdasarkan uji multikolinearitas diketahui bahwa nilai VIF dari harga yaitu  $2,795 < 10$  maka tidak terjadi multikolinearitas, nilai VIF tingkat pendidikan yaitu  $3,446 < 10$  maka tidak terjadi multikolinearitas dan VIF lokasi yaitu  $1,878 < 10$  maka tidak terjadi multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mendeteksi apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.



Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data Diolah, Tahun 2021

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa titik yang ada tidak membentuk suatu pola tertentu seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Hasil Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (harga, tingkat pendidikan dan lokasi) terhadap variabel terikat (permintaan asuransi). Hasil analisis regresi sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.595	.715		.832	.408
	Harga	.155	.062	.256	2.510	.014
	Tingkat pendidikan	.105	.067	.178	1.573	.119
	Lokasi	.291	.052	.467	5.583	.000

Sumber: Data Diolah, Tahun 2021

Hasil pengolahan komputer dapat diketahui persamaan koefisien regresi linier berganda yang diperoleh sebagai berikut:

$$Y = 0,595 + 0,155X_1 + 0,105X_2 + 0,291X_3$$

#### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Hasil koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	.801 <sup>a</sup>	.642	.631	1.74081	.642	57.337	3

Sumber: Data Diolah, Tahun 2021

Berdasarkan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan besarnya kontribusi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil perhitungan yang dihasilkan pada tabel 3 diatas menunjukkan nilai  $R^2 = 0,642$ . Hal ini berarti menunjukkan bahwa sebesar 53,70% permintaan asuransi dipengaruhi oleh harga, tingkat pendidikan dan lokasi sedangkan sisanya sebesar 64,20% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

#### Hasil Uji F (Simultan)

Berikut ini hasil uji F (Simultan) sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	521.268	3	173.756	57.337	.000 <sup>b</sup>
	Residual	290.922	96	3.030		
	Total	812.190	99			

Sumber: Data Diolah, Tahun 2021

Berdasarkan Tabel 4. hasil pengujian secara uji F (Simultan) terlihat bahwa nilai F hitung > nilai F table dengan signifikan lebih kecil dari 0,05 maka dinyatakan seluruh variabel independent berpengaruh positif dan signifikan. Maka untuk membuktikan hipotesis pada penelitian ini memiliki nilai F hitung (57,337) > nilai F tabel (2,73) dengan signifikansi lebih kecil dari 0,05.

#### Hasil Uji T (Parsial)

Berikut ini hasil uji t (parsial) sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	t	Sig.
(Constant)	.832	.408
1 Pendapatan	2.510	.014
Pendidikan	1.573	.119
Pengetahuan	5.583	.000

Sumber: Data Diolah, Tahun 2021

Berdasarkan Tabel 4. hasil pengujian secara parsial (uji t) terlihat bahwa:

1. Variabel pendapatan nilai t hitung sebesar 2,510 > nilai t tabel 1,660 dengan tingkat signifikansi 0,014 < 0,05 maka hipotesis diterima. Maka dapat disimpulkan variabel pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian.
2. Variabel pendidikan nilai t hitung sebesar 1,573 < nilai t tabel 1,660 dengan tingkat signifikansi 0,119 > 0,05 maka hipotesis ditolak. Maka dapat disimpulkan variabel pendidikan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian
3. Variabel pengetahuan nilai t hitung sebesar 5,583 > nilai t tabel 1,660 dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05 maka hipotesis dapat diterima. Maka dapat disimpulkan variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian

#### Pembahasan

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel pendapatan nilai t hitung sebesar 2,510 > nilai t tabel 1,660 dengan tingkat signifikansi 0,014 < 0,05 maka hipotesis diterima. Maka dapat disimpulkan variabel pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian. Hasil penelitian ini mendukung penelitian (Zinkie, 2020) pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan produk asuransi. Dapat dijelaskan bahwa seseorang masyarakat memiliki tingkat pendapatan memiliki peluang besar untuk menggunakan atau membeli produk asuransi, karena seseorang dengan pendapatan memiliki kelebihan untuk menginvestasikan pendapatan untuk menggunakan asuransi baik pendidikan dan asuransi jiwa.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel pendidikan nilai t hitung sebesar 1,573 < nilai t tabel 1,660 dengan tingkat signifikansi 0,119 > 0,05 maka hipotesis ditolak. Maka dapat disimpulkan variabel pendidikan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian (Hermawati, 2013)

dimana tingkat pendidikan mempengaruhi kesadaran akan asuransi jiwa. Dapat dijelaskan bahwa keputusan pembelian menggunakan produk asuransi responden tidak menjadikan pendidikan sebagai variabel yang mandiri, pendidikan pada penelitian ini lebih menekankan pada profil responden.

3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel pengetahuan nilai t hitung sebesar 5,583 > nilai t tabel 1,660 dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka hipotesis diterima. Maka dapat disimpulkan variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (DUHA, 2019) dimana pengetahuan memberikan kontribusi nyata dalam pembentukan keputusan pembelian menggunakan produk asuransi oleh responden. Selanjutnya, variabel pengetahuan menjadi variabel yang paling dominan mempengaruhi keputusan pembelian penggunaan produk asuransi.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian adalah:

1. Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian.
2. Pendidikan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian.
3. Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian.
4. Secara simultan pendapatan, pendidikan dan pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan pembelian menggunakan produk asuransi.

### Saran

Berdasarkan temuan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka saran dalam penelitian ini adalah:

Hasil penelitian yang menunjukkan pendidikan tidak mempengaruhi keputusan pembelian atau menggunakan produk asuransi, maka pihak PT Asuransi Jiwa Bumiputera 1912 harus memperhatikan faktor pendidikan sebagai variabel yang perlu dikembangkan agar masyarakat kalangan bawah sampai atas dapat menikmati manfaat dari asuransi yang bisa memberi kepastian dana utamanya jika nasabah melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi. Mengingat variabel bebas dalam penelitian ini merupakan hal yang sangat penting dalam mempengaruhi permintaan asuransi diharapkan hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel-variabel lain yang merupakan variabel lain diluar variabel harga, tingkat pendidikan dan lokasi yang tercantum dalam penelitian

## DAFTAR PUSTAKA

- ARIASIH, M. P., JAYANEGARA, K., WIDANA, I. N., & N. KENCANA, I. P. E. (2015). Penentuan Cadangan Premi Untuk Asuransi Pendidikan. *E-Jurnal Matematika*, 4(1), 14. <https://doi.org/10.24843/mtk.2015.v04.i01.p082>
- Aryani, D. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen dalam membeli produk unit link syariah (studi kasus pt. takaful keluarga ro yogyakarta tanwir nusantara). *SSRN Electronic Journal*, 1–23. <http://hdl.handle.net/123456789/7073>
- Badruzaman, D. (2019). Perlindungan Hukum Tertanggung Dalam Pembayaran Klaim Asuransi Jiwa. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 3(1), 96–118. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v3i1.4217>
- Citra, P. D. A. N. (2021). PRODUK ASURANSI JIWA ( Studi Kasus Pada AJB Bumiputera 1912 Cabang Madiun ).

- Damayanti, A. (2014). Competitive Advantage Produk Asuransi.
- DUHA, I. S. H. (2019). Pengaruh Pengetahuan Dan Motivasi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada Asuransi Syariah Jasindo Takaful. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Hermawati, S. (2013). Pengaruh Gender, Tingkat Pendidikan, dan Usia Terhadap Kesadaran Berasuransi pada Masyarakat Indonesia. *Jurnal Asuransi Dan Manajemen Risiko*, 6(1), 53–69.
- Maharani, P. V., Ekonomi, J. P., & Ganesha, U. P. (2015). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MASYARAKAT. 1.
- Muqsitha, F. N. (2019). Sekolah tinggi ilmu ekonomi perbanas surabaya 2011. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*.  
<http://cpanel.petra.ac.id/ejournal/index.php/aku/article/viewArticle/17083>
- Nasution, S. (2020). Pelaksanaan Asuransi Pendidikan Dalam Hukum Ekonomi Syariah. *Jurnal Literasiologi*, 3(3), 100–106. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v3i3.107>
- Nursyamsi, M. (2020). Dampak Pandemi Bagi Industri Asuransi. In *Republika.Co.Id*.  
<https://www.republika.co.id/berita/qlk6vb366/dampak-pandemi-bagi-industri-asuransi>
- Priadi, A. D. (2019). Pengaruh Pendapatan, Tingkat Pendidikan, Dan Kesehatan Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Jasa Asuransi (Studi Pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kota Bandar Lampung).
- PROS\_SM Belwawin, B Susanto, T Mahatma\_Analisis Perhitungan Premi\_fulltext.o.pdf. (n.d.).
- Sabri, I. (2019). Peran Pendidikan Seni Di Era Society 5 . 0 untuk Revolusi Industri 4.0. *Seminar Nasional Pascasarjana 2019*, 2(1), 342–347.  
<https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpsasca/article/view/302>
- Utara, U. S., & Kelangsungan, D. (2021). ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN ASURANSI JIWA PRUDENTIAL DI KOTA PEMATANGSIANTAR. 3(2), 140–153.
- Wikantari, M. A. (2021). Dampak Akselerasi Digital Terhadap Perilaku Konsumen Asuransi Jiwa Selama Pandemi Covid-19: Peran Kelompok Referensi Sebagai .... *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & ...)*, 5(3), 1597–1609.  
<http://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/1545>
- Zinkie, V. P. (2020). TA: Determinan Keputusan Pembelian Polis Asuransi Jiwa PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Studi Kasus pada Kantor Agency Galaxy Mojokerto).  
<http://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/5246/>